E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) OLEH MAHASISWA FAKULTAS REKAYASA SISTEM UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Nathania , Jasna Wati, Sahrany Defi Fiana
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teknologi Sumbawa

Email: nathaniaaaaaaaaaa@gmail.com, jasnawati49@gmail.com, sahranidevifiana989@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa serta mengetahui alasan mahasiswa dalam memberikan penilaian terhadap setiap indikator tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada 100 mahasiswa aktif Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan SIAKAD sudah berjalan dengan baik dan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik, melakukan pengisian KRS, melihat nilai, serta mengurus keperluan akademik lainnya dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, mahasiswa menilai bahwa aspek transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses pada SIAKAD sudah terlaksana dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti gangguan jaringan, akses sistem yang lambat, serta beberapa fitur yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan agar kualitas pelayanan akademik berbasis digital di Universitas Teknologi Sumbawa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Good Governance, Manajemen Inovasi, Pelayanan Akademik, Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the levels of transparency, effectiveness, accountability, efficiency, product management, and process management in the Academic Information System (SIAKAD) used by students of the Faculty of Systems Engineering at the University of Technology Sumbawa and to identify the reasons behind students' assessments of each indicator. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms to 100 active students of the Faculty of Systems Engineering, University of Technology Sumbawa. The results showed that, in general, SIAKAD has been implemented well and has helped students access academic information, fill out course registration forms, check grades, and manage other academic activities more easily and quickly. Students also considered that the aspects of transparency, effectiveness, accountability, efficiency, product management, and process management had been implemented properly. However, several obstacles were still experienced, such as network

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed:Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

disruptions, slow system access, and the need for feature improvements. Therefore, continuous evaluation and development are needed to improve the quality of digital-based academic services at the University of Technology Sumbawa.

Keywords: Academic Information System (SIAKAD), Good Governance, Innovation Management, Academic Services, Students.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat berperan dalam perubahan digital di berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan tinggi. Institusi pendidikan tinggo dituntut untuk dapat mengelola informasi akademik dengan cepat, tepat, dan transparan memakai sistem yang berbasis teknologi, salah satunya adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). SIAKAD berfungsi sebagai instrumen dalam mendukung layanan akademik, mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengaturan nilai, hingga memberikan akses informasi perkuliahan bagi mahasiswa. Di Universitas Teknologi Sumbawa, SIAKAD telah dijadikan sebagai sarana utama dalam manajemen administrasi akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, diharapkan penerapan SIAKAD dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala seperti keterlambatan pembaruan data, kesulitan akses pada waktu tertentu, serta kurang optimalnya penyampaian informasi kepada mahasiswa.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan (GAP) antara harapan ideal dari penerapan sistem informasi akademik dengan kondisi nyata di lapangan. Dari aspek transparansi, belum semua informasi akademik dapat diakses secara terbuka dan real-time oleh mahasiswa. Dari sisi efektivitas, masih terdapat hambatan dalam penggunaan sistem yang mempengaruhi pencapaian tujuan layanan akademik. Selain itu, aspek akuntabilitas juga menjadi perhatian, terutama terkait kejelasan tanggung jawab dalam pengelolaan dan validasi data akademik. Efisiensi sistem juga menjadi tantangan, mengingat masih adanya proses yang memerlukan waktu cukup lama atau dilakukan secara manual. Ditambah lagi, manajemen produk dan manajemen proses dalam SIAKAD belum sepenuhnya berjalan optimal, baik dari segi pengmbangan itur maupun alur operasional sistem yang digunakan oleh civitas akademika.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu analisis yang mendalam mengenai penerapan SIAKAD, terutama dari segi transparansi, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas serta manajemen produk dan proses. Penelitian ini memiliki signiikansi untuk mengungkap kelemahan dan menawarkan saran perbaikan dalam pengaturan sistem informasi akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk dan manajemen proses Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mahasiswa FRS di Universitas Teknologi Sumbawa?
2. Apa alasan mahasiswa menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap masing-masing indikator dalam SIAKAD?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas, Efisiensi, Manajemen Produk dan Manajemen Proses Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mahasiswa FRS di Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Untuk mengidentifikasi alasan mahasiswa dalam memberikan penilaian setuju maupun tidak setuju terhadap masing-masing indikator SIAKAD.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Universitas Teknologi Sumbawa dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), khususnya dalam aspek transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, serta pengelolaan produk dan proses sistem.

2. Bagi Pengelola SIAKAD

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan sistem, terutama dalam pengembangan fitur, peningkatan kinerja sistem, serta optimalisasi pelayanan akademik berbasis digital.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan penilaian serta pengalaman mereka dalam menggunakan SIAKAD, sehingga dapat mendorong perbaikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan atau variabel yang berbeda

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Besse Sulfiani, Nurshafika Dewi, dan Junisnaini membahas pengaruh kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Puangrimaggalatung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SIAKAD berada pada kategori baik (79,8%) dan kepuasan mahasiswa juga tergolong baik (81%). Analisis menunjukkan bahwa SIAKAD berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan kontribusi sebesar 55,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Selain itu, temuan penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik yang baik akan meningkatkan kepuasan mahasiswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek teknis dan layanan. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Wulandari dan Asep Lukman Hamid pada tahun 2022 dengan judul " Implementasi SIAKAD terhadap Akuntabilitas Akademik". Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan SIAKAD mampu meningkatkan akuntabilitas akademik melalui penyimpanan data yang lebih sistematis dan mudah dipertanggungjawabkan.

Penelitian oleh Ayla Zhafira dkk. (2026) membahas analisis dan perancangan sistem Smart Helpdesk berbasis SIAKAD di Universitas Islam Indragiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan PIECES untuk menganalisis kebutuhan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem helpdesk terintegrasi diperlukan karena mekanisme pengaduan sebelumnya masih informal, tidak terdokumentasi, dan kurang efisien. Solusi yang dirancang berupa sistem tiket digital terpusat yang mampu meningkatkan efisiensi komunikasi, transparansi, serta kecepatan penanganan keluhan akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi helpdesk dengan SIAKAD dapat meningkatkan kualitas layanan akademik melalui sistem yang terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau.

Penelitian oleh Anhar, Megawaty, dan Novita Rosanti (2025) mengkaji strategi pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan melalui implementasi Siakad 4.0 di STIE Balikpapan dengan metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siakad 4.0 mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas kinerja tenaga kependidikan. Pengembangan SDM melalui pelatihan teknis, soft skills, dan kompetensi manajerial berperan penting dalam mendukung adaptasi teknologi. Namun, terdapat kendala seperti kompleksitas sistem dan keterbatasan pelatihan. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi pengembangan SDM dan teknologi informasi menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan tinggi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Good Governance

Menurut Mardiasmo (1999:18) dalam Mulanda, & Adnan (2023). mendefinisikan good governance sebagai suatu strategi dimana pemerintah memusatkan perhatian pada pertumbuhan sektor publik. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa good governance merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara memfokuskan perhatian pada pengembangan dan peningkatan sektor publik. Artinya, pemerintah tidak hanya menjalankan fungsi administratif semata, tetapi juga berupaya memperkuat peran sektor publik agar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

a) Indikator Good Governance

1) **Transparansi**

Menurut Adrianto (2007) dalam Nurbadaliah & Rijali, (2023). Transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Artinya, transparansi tidak hanya sebatas menyediakan informasi, tetapi juga memastikan bahwa informasi tersebut mudah diakses, dipahami, dan dapat digunakan oleh masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan maupun pengawasan.

Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), transparansi dapat dilihat dari bagaimana sistem mampu menyajikan informasi akademik secara terbuka kepada mahasiswa. Misalnya, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses nilai, jadwal perkuliahan, status akademik, hingga informasi terkait proses administrasi tanpa adanya batasan yang tidak jelas. Keterbukaan ini menunjukkan bahwa pihak kampus

memberikan akses informasi yang adil dan merata kepada seluruh mahasiswa.

2) **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban individu atau organisasi untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan mereka kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Mallaping & Gani, 2023).Hal ini menunjukkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan tidak hanya harus sesuai dengan aturan, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara jelas, baik dari segi proses maupun hasil yang dicapai.

Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), akuntabilitas dapat dilihat dari bagaimana sistem mampu menyajikan data dan informasi akademik yang akurat, dapat dipercaya, serta dapat ditelusuri kembali. Misalnya, data nilai mahasiswa yang ditampilkan harus sesuai dengan hasil penilaian dosen dan tidak mengalami perubahan tanpa alasan yang jelas. Selain itu, setiap proses dalam SIAKAD, seperti pengisian KRS, penginputan nilai, hingga pengumuman hasil studi, harus memiliki kejelasan pihak yang bertanggung jawab.

Akuntabilitas juga tercermin dari adanya sistem yang mampu merekam aktivitas pengguna, sehingga setiap perubahan data dapat diketahui sumbernya. Dengan demikian, jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian, pihak terkait dapat segera melakukan evaluasi dan perbaikan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan mahasiswa sebagai pengguna sistem. Dengan adanya akuntabilitas yang baik dalam SIAKAD, maka pelayanan akademik tidak hanya berjalan secara tertib, tetapi juga memberikan jaminan bahwa setiap informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan profesional.

3) **Efektivitas**

Efektivitas merupakan salah satu keharusan (imperatif) dari administrasi publik, suatu nilai penting dalam administrasi publik (Manzoor, 2014 dalam Ismaya, 2022). Hal ini berarti bahwa setiap kegiatan atau program yang dijalankan harus mampu memberikan hasil yang sesuai dengan target yang diharapkan, sehingga keberadaan organisasi benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna. SIAKAD dikatakan efektif apabila mampu menyediakan layanan akademik secara tepat, cepat, dan sesuai dengan tujuan penggunaannya, seperti mempermudah proses pengisian KRS, akses nilai, jadwal perkuliahan, serta informasi akademik lainnya.

4) Efisiensi

Efisiensi adalah indikator yang menggambarkan seberapa efektif sumber daya suatu organisasi digunakan dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan (Irwandy, 2019 dalam Gultom dkk, 2024). Hal ini menekankan bahwa suatu kegiatan tidak hanya harus mencapai hasil, tetapi juga harus dilakukan dengan penggunaan waktu, biaya, dan tenaga yang seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas hasil yang diperoleh.

Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), efisiensi dapat dilihat dari bagaimana sistem mampu mempermudah proses pelayanan akademik dengan lebih cepat dan hemat sumber daya. Misalnya, mahasiswa tidak perlu lagi datang langsung ke kampus untuk mengurus administrasi seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, atau melihat jadwal kuliah, karena semua dapat dilakukan secara online melalui sistem. Hal ini tentu menghemat waktu, biaya, dan tenaga baik bagi mahasiswa maupun pihak kampus.

2.2.2 Teori Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi adalah suatu pendekatan strategis yang terfokus pada penciptaan, pengembangan, dan penerapan ide-ide baru atau perubahan yang bernilai di dalam suatu organisasi. (Sunarjo 2024). Dalam konteks organisasi modern, manajemen inovasi menjadi sangat penting karena lingkungan yang terus berubah menuntut adanya penyesuaian dan pengembangan yang berkelanjutan. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dapat berupa perbaikan sistem, proses kerja, maupun pelayanan kepada pengguna. Dengan adanya manajemen inovasi, organisasi dapat lebih adaptif, kreatif, dan mampu bersaing.

a) Manajemen Proses

Manajemen proses merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengelola, mengatur, dan mengendalikan serangkaian aktivitas atau alur kerja dalam suatu organisasi agar berjalan secara sistematis, terstruktur, dan efisien. Manajemen proses menekankan pada bagaimana setiap tahapan kegiatan saling terhubung dan dapat menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), manajemen proses dapat dilihat dari bagaimana alur layanan akademik dirancang dan dijalankan melalui sistem. Misalnya, proses pengisian KRS yang dimulai dari login mahasiswa, pemilihan mata kuliah, persetujuan dosen pembimbing, hingga finalisasi KRS. Semua tahapan tersebut harus berjalan secara terstruktur dan saling terintegrasi dalam sistem.

b) Manajemen Produk

Manajemen produk merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengembangan, pengelolaan, hingga evaluasi terhadap suatu produk agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Produk yang dimaksud tidak hanya berupa barang fisik, tetapi juga dapat berupa jasa maupun produk digital, seperti aplikasi atau sistem informasi. Artinya, SIAKAD tidak hanya dilihat sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai layanan yang harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Manajemen produk dalam SIAKAD dapat dilihat dari kualitas sistem yang disediakan, seperti kemudahan akses, tampilan yang user-friendly, keandalan sistem, serta kelengkapan fitur yang mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Selain itu, pengembangan sistem juga harus dilakukan secara berkelanjutan, misalnya dengan menambahkan fitur baru, memperbaiki bug, serta meningkatkan keamanan sistem.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian/Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023) Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menjawab pertanyaan penelitian.Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji dan menganalisis suatu fenomena berdasarkan data yang berbentuk angka sehingga hasil penelitian dapat diukur secara objektif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai tingkat transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi manajemen produk, dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa, khususnya pada penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem (Informatika, Teknik Industri, Teknik Elektro, Teknik Sistem Energi, Teknik Mesin). Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada bulan Mei 2026. Kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner menggunakan Google Form kepada Mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

3.3 Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Mahasiswa aktif Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa.

b. Mahasiswa yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

c. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner penelitian melalui Google Forms.

d. Mahasiswa memberikan jawaban sesuai pilihan yang tersedia, yaitu “Setuju” dan “Tidak Setuju”.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa yang mengisi kuesioner penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada Mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, artikel ilmiah, dokumen serta referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi akademik dan manajemen pelayanan akademik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Forms kepada mahasiswa sebagai responden penelitian.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa jurnal, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transparansi, efetivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, diperoleh dari hasil bahwa penggunaan SIAKAD memberikan pengaruh positif terhadap pelayanan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui Google Forms kepada 100 responden mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa, diperoleh hasil penelitian mengenai tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Pada indikator transparansi terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Setiap pertanyaan dijawab oleh 100 responden sehingga total jawaban pada indikator transparansi berjumlah 300 jawaban.

Untuk mengetahui persentase jawaban responden, penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
f = Jumlah jawaban responden
N = Jumlah total responden

4.1.1 Transparansi

Pada pertanyaan pertama yaitu "SIAKAD UTS memberikan informasi akademik yang jelas kepada mahasiswa", sebanyak 96 mahasiswa menyatakan setuju dan 4 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{96}{100} \text{ x } 100\% = 96\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{4}{100} \text{ x } 100\% = 4\%$$

Pada pertanyaan kedua yaitu "Informasi pembayaran kuliah pada SIAKAD ditampilkan dengan jelas", sebanyak 91 mahasiswa menyatakan setuju dan 9 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{91}{100} \text{ x } 100\% = 91\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{9}{100} \text{ x } 100\% = 9\%$$

Pada pertanyaan ketiga yaitu "Informasi nilai pada SIAKAD dapat diakses secara terbuka oleh mahasiswa", sebanyak 97 mahasiswa menyatakan setuju dan 3 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{97}{100} \text{ x } 100\% = 97\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{3}{100} \text{ x } 100\% = 3\%$$

Secara keseluruhan, jumlah jawaban setuju pada indikator transparansi diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu:

$96 + 91 + 97 = 284$

Sedangkan jumlah tidak setuju, yaitu :

$4 + 9 + 3 = 16$

Karena total jawaban pada indikator transparansi sebanyak 300 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{284}{300} \text{ x } 100\% = 94{,}7\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{16}{300} \text{ x } 100\% = 5{,}3\%$$

Gambar 4.1 Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Transparansi

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Mahasiswa di Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD disampaikan secara jelas, terbuka, dan mudah diakses.

4.1.2 Efektivitas

Pada indikator efektivitas terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pada pertanyaan keempat yaitu "SIAKAD membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik dengan cepat", sebanyak 92 mahasiswa menyatakan setuju dan 8 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{92}{100} x\ 100\% = 92\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{8}{100} x\ 100\% = 8\%$$

Pada pertanyaan kelima yaitu "SIAKAD membantu saya dalam mengurus kegiatan akademik", sebanyak 92 mahasiswa menyatakan setuju dan 8 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{98}{100} \text{ x } 100\% = 98\%$$

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{2}{100} \text{ x } 100\% = 2\%$$

Secara keseluruhan, jumlah jawaban setuju pada indikator efektivitas diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu:

92 + 92 + 98 = 282

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju :

8 + 8 + 2 = 18

Karena total jawaban pada indikator efektivitas sebanyak 300 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{282}{100} \text{ x } 100\% = 94\%$$

Sedangkan persentase jawaban tidak setuju :

$$P = \frac{18}{100} x\ 100\% = 6\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa SIAKAD membantu memperoleh informasi akademik dengan cepat, mempermudah kegiatan akademik, dan membantu proses pengisian KRS.

Gambar 4.2 Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Efektivitas

4.1.3 Akuntabilitas

Pada indikator akuntabilitas terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden sehingga total jawaban pada indikator ini berjumlah 297 jawaban. Pada pertanyaan ketujuh yaitu “Pengelola SIAKAD memberikan tanggapan terhadap kendala mahasiswa”, sebanyak 82 mahasiswa menyatakan setuju dan 17 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$P = \frac{83}{100}$ x 100% = 83%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung :

$P = \frac{17}{100} x$ 100% = 17%

Pada pertanyaan kedelapan yaitu “Mahasiswa dapat menyampaikan keluhan atau masukan terkait SIAKAD”, sebanyak 78 mahasiswa menyatakan setuju dan 22 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$P = \frac{78}{100} x$ 100% = 78%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung :

$P = \frac{22}{100} x$ 100% = 22%

Pada pertanyaan kesembilan yaitu “Data mahasiswa pada SIAKAD tersimpan dengan baik dan aman”, sebanyak 94 mahasiswa menyatakan setuju dan 6 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut:

$P = \frac{94}{100} x$ 100% = 94%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator akuntabilitas diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan yaitu:

83 + 78 + 94 = 255

Sedangkan jumlah tidak setuju :

17 + 22 + 6 = 45

Karena total jawaban pada indikator akuntabilitas sebanyak 300 jawaban, maka persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut:

$P = \frac{255}{100}$ x 100% = 85%

Sedangkan persentase tidak setuju dihitung :

$P = \frac{45}{300}$ x 100% = 45%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas pengelolaan SIAKAD sudah tergolong baik karena mayoritas mahasiswa menilai bahwa pengelola SIAKAD cukup bertanggung jawab dalam memberikan layanan dan menjaga keamanan data mahasiswa.

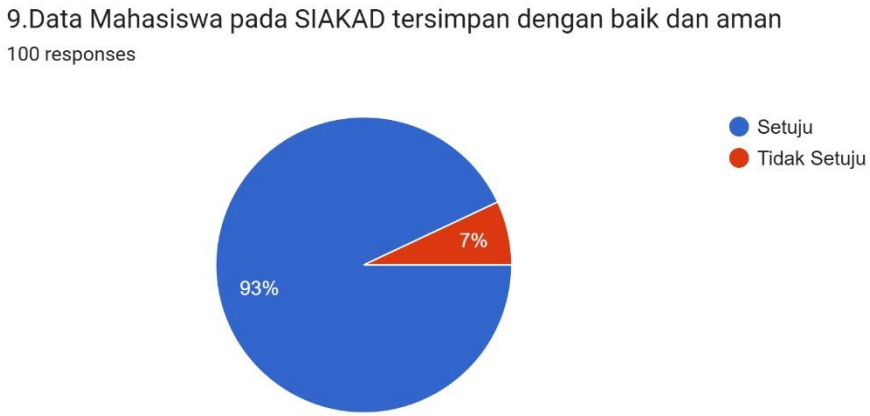

Gambar 4.3 Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Akuntabilitas

4.1.4 Efisiensi

Pada indikator efisiensi terdapat 3 pertanyaan dengan total 300 jawaban. Pada pertanyaan kesepuluh yaitu "Penggunaan SIAKAD menghemat waktu dalam pengurusan akademik", sebanyak 95 mahasiswa menyatakan setuju dan 5 mahasiswa menyatakan tidak setuju.

$$P = \frac{95}{100} x\ 100\% = 95\%$$

Sedangkan yang tidak setuju :

$P = \frac{5}{100} x$ 100% = 5%

Pada pertanyaan kesebelas yaitu “Proses pengisian KRS dapat dilakukan dengan cepat”, sebanyak 93 mahasiswa menyatakan setuju dan 7 mahasiswa menyatakan tidak setuju.

$P = \frac{93}{100} x$ 100% = 93%

Sedangkan tidak setuju dihitung :

$P = \frac{7}{100x}$ 100% = 7%

Pada pertanyaan kedua belas yaitu “Penggunaan SIAKAD membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik secara lebih praktis”, sebanyak 94 mahasiswa menyatakan setuju dan 6 mahasiswa menyatakan tidak setuju.

$P = \frac{94}{100} x$ 100% = 94%

Sedangkan tidak setuju dihitung :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

Jumlah keseluruhan jawaban setuju pada indikator efisiensi yaitu:

95 + 93 + 94 = 282%

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju

5 + 7 + 6 = 18

Persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung :

$P = \frac{282}{300} x$ 100% = 94%

Sedangkan tidak setuju :

$P = \frac{8}{300} x$ 100% = 2,7%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD dinilai efisien karena mampu menghemat waktu mahasiswa dalam pengurusan akademik.

Gambar 4.4 Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Efisiensi

4.1.5 Manajemen Produk

Pada indikator manajemen produk terdapat 3 pertanyaan dengan total 300 jawaban. Jumlah jawaban setuju diperoleh dari:

98 + 98 + 92 = 288

Sedangkan jawaban tidak setuju diperoleh dari :
2 + 2 + 8 = 12
Persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung :

$P = \frac{288}{300}$ x 100% = 96%

Sedangkan jawaban tidak setuju :

$P = \frac{12}{300}\ x$ 100% = 4%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai fitur dan layanan pada SIAKAD sudah cukup baik dan mudah digunakan.

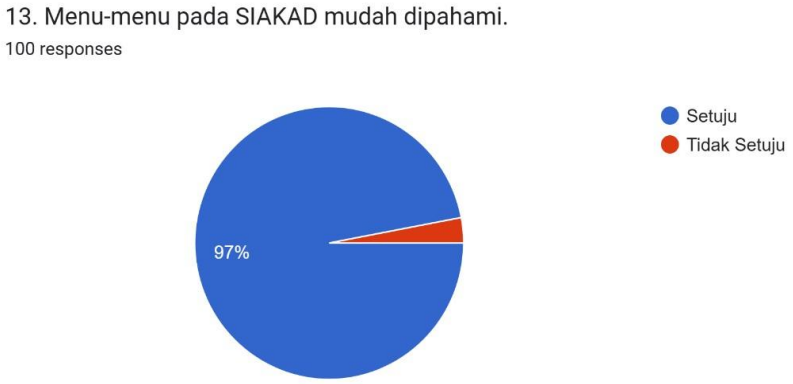

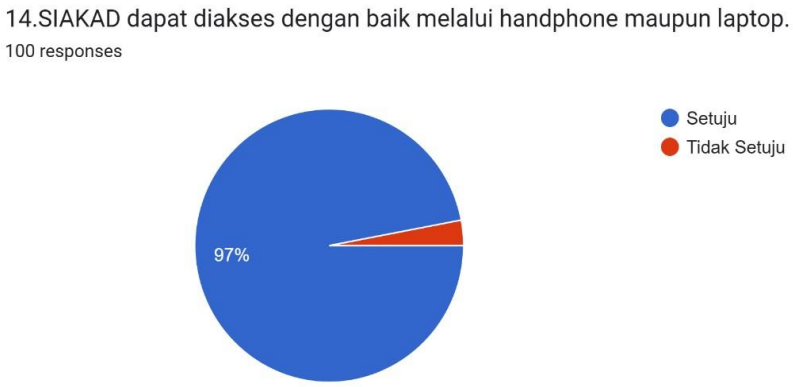

***Gambar 4.5** Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Manajemen Produk*

4.1.6 Manajemen Proses

Pada indikator manajemen proses terdapat 3 pertanyaan dengan total 300 jawaban. Jumlah jawaban setuju diperoleh dari:

91 + 92 + 77 = 260

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung :

9 + 8 + 23 = 40

Persentase keseluruhan jawaban setuju dihitung :

$P = \frac{260}{300} x$ 100% = 86,7%

Sedangkan kesluruhan tidak setuju :

$P = \frac{40}{300} x$ 100% = 13,3%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses penggunaan SIAKAD sudah berjalan cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kendala teknis yang dirasakan mahasiswa.

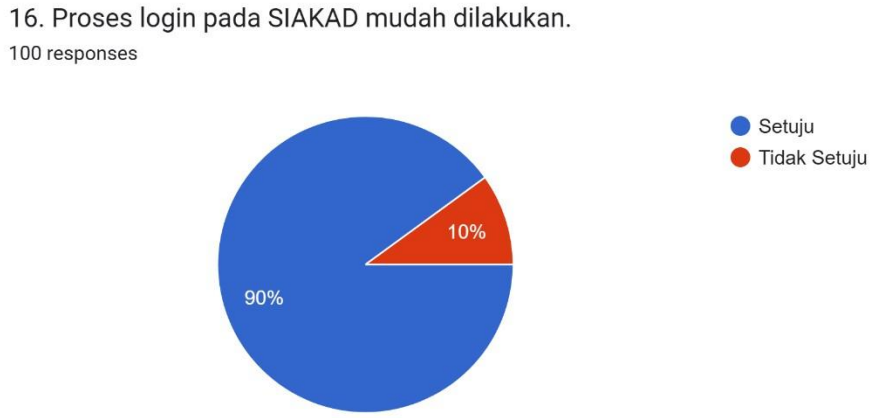

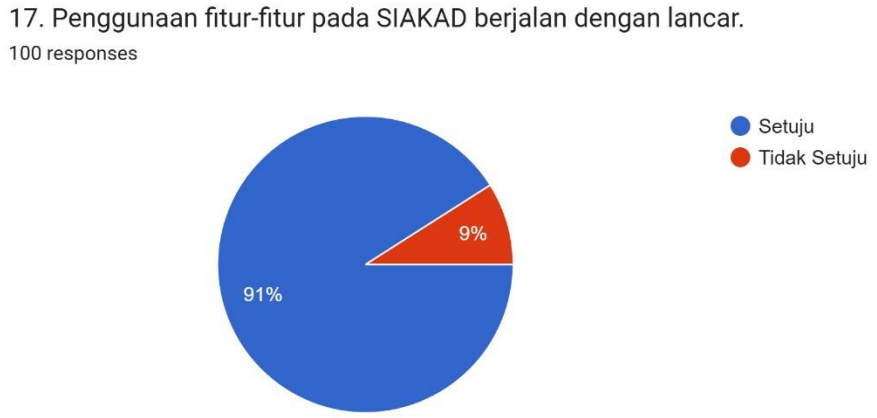

Gambar 4.6 Diagram Persentase Jawaban Responden pada Indikator Manajemen Proses

Secara keseluruhan, mahasiswa yang menyatakan setuju beralasan bahwa SIAKAD mempermudah akses informasi akademik, mempercepat pelayanan administrasi, serta membantu kegiatan akademik menjadi lebih praktis dan efisien. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak setuju beralasan bahwa sistem terkadang mengalami gangguan jaringan, akses lambat, serta beberapa fitur masih perlu ditingkatkan agar pelayanan akademik menjadi lebih optimal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Transparansi

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator transparansi memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 94,7%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 5,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa SIAKAD Universitas Teknologi Sumbawa telah memberikan keterbukaan informasi akademik dengan baik. Mahasiswa menilai bahwa informasi yang tersedia pada sistem, seperti jadwal perkuliahan, nilai, serta informasi pembayaran kuliah dapat diakses dengan mudah dan jelas. Kemudahan akses informasi tersebut membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik secara cepat tanpa harus datang langsung ke bagian administrasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah menerapkan prinsip transparansi dalam pelayanan akademik. Transparansi sangat penting dalam sistem informasi karena dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Semakin terbuka informasi yang disediakan oleh sistem, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD.

Dengan demikian, indikator transparansi berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi akademik pada SIAKAD telah disampaikan secara terbuka dan mudah dipahami.

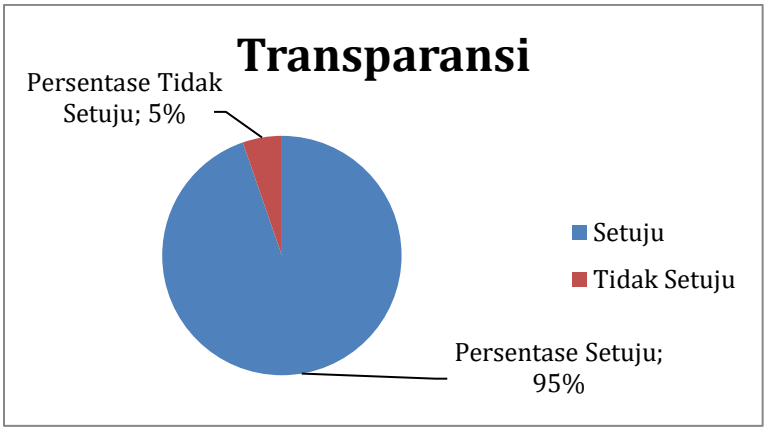

4.2.2 Efektivitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator efektivitas memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 94%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa penggunaan SIAKAD telah membantu pelaksanaan kegiatan akademik secara efektif. Mahasiswa merasa bahwa SIAKAD mempermudah mereka dalam memperoleh informasi akademik, melakukan pengisian KRS, serta mengakses berbagai layanan akademik dengan lebih cepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan penerapan SIAKAD sebagai sistem pelayanan akademik berbasis digital telah tercapai dengan baik. Keberadaan sistem yang efektif mampu membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai kebutuhan akademik secara lebih praktis dan tepat waktu. Namun, beberapa mahasiswa masih mengalami kendala berupa gangguan sistem dan akses yang lambat pada waktu tertentu.

Dengan demikian, indikator efektivitas berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa secara efektif.

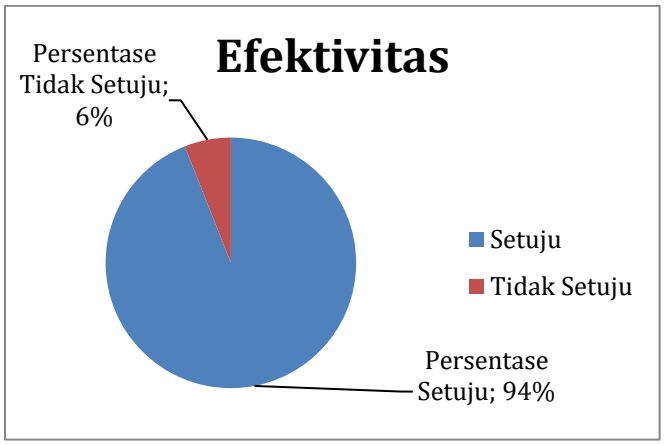

4.2.3 Akuntabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator akuntabilitas memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 85%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pengelolaan SIAKAD telah dilaksanakan secara bertanggung jawab. Mahasiswa menilai bahwa data akademik yang tersimpan dalam sistem cukup aman dan dapat dipercaya serta pengelola SIAKAD telah memberikan pelayanan yang cukup baik kepada pengguna. Akuntabilitas dalam sistem informasi sangat penting karena berkaitan dengan kejelasan tanggung jawab dan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang diberikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang merasa bahwa penyampaian

keluhan dan masukan terkait SIAKAD belum ditanggapi secara maksimal sehingga perlu adanya peningkatan pelayanan dari pengelola sistem.

Dengan demikian, indikator akuntabilitas berada pada kategori **Baik**, yang menunjukkan bahwa pengelolaan SIAKAD telah dilaksanakan secara cukup bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

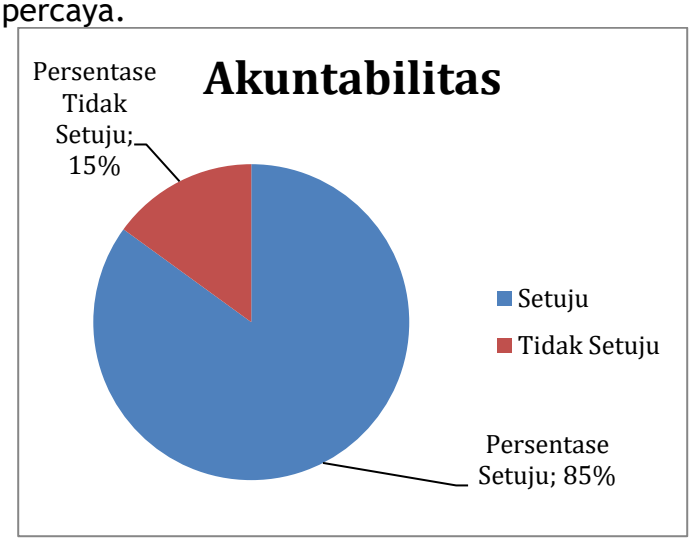

4.2.4 Efisiensi

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator efisiensi memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 94%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa penggunaan SIAKAD telah memberikan kemudahan dan menghemat waktu dalam pengurusan akademik. Mahasiswa tidak perlu lagi datang langsung ke kampus untuk melakukan pengisian KRS, melihat jadwal perkuliahan, maupun mengecek nilai.

Keberadaan SIAKAD telah membantu mahasiswa memperoleh layanan akademik secara lebih cepat, praktis, dan hemat tenaga. Efisiensi tersebut memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik. Meskipun demikian, kendala berupa gangguan jaringan dan akses sistem yang lambat masih dirasakan oleh sebagian mahasiswa.

Dengan demikian, indikator efisiensi berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa SIAKAD mampu meningkatkan efisiensi pelayanan akademik di Universitas Teknologi Sumbawa.

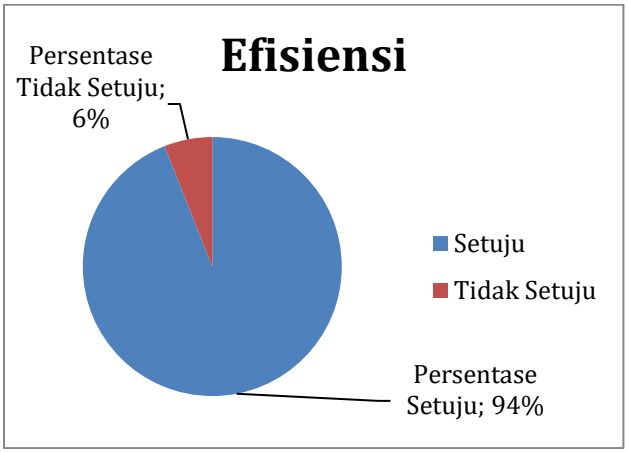

4.2.5 Manajemen Produk

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator manajemen produk memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 96%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa fitur dan layanan yang tersedia pada SIAKAD sudah cukup lengkap dan mudah digunakan. Tampilan sistem yang sederhana serta tersedianya berbagai layanan akademik dalam satu platform memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Manajemen produk yang baik menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam menunjang kegiatan akademik. Namun, beberapa mahasiswa masih mengharapkan adanya pengembangan fitur dan peningkatan kualitas sistem agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal.

Dengan demikian, indikator manajemen produk berada pada kategori **Sangat Baik,** yang menunjukkan bahwa kualitas layanan dan fitur pada SIAKAD telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

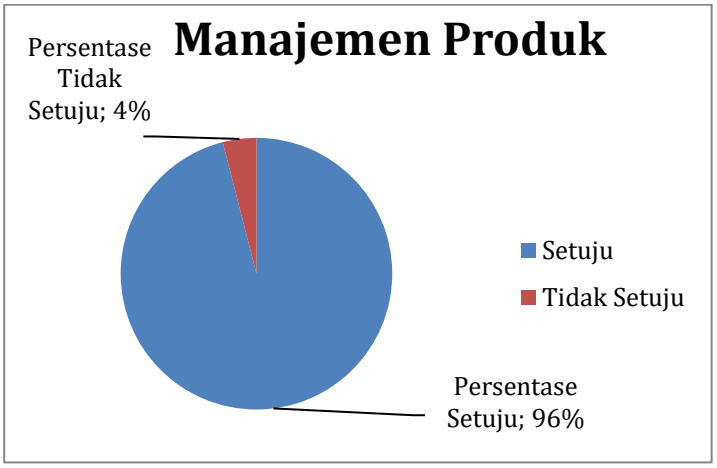

4.2.6 Manajemen Proses

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator manajemen proses memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 86,7%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 13,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa proses pelayanan akademik melalui SIAKAD telah berjalan dengan baik. Mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS, melihat nilai, serta memperoleh berbagai informasi akademik secara terstruktur dan praktis melalui sistem.

Manajemen proses yang baik sangat penting dalam mendukung kelancaran pelayanan akademik. Walaupun demikian, beberapa mahasiswa masih mengalami kendala berupa gangguan sistem dan akses yang terkadang lambat sehingga mempengaruhi kenyamanan dalam penggunaan SIAKAD.

Dengan demikian, indikator manajemen proses berada pada kategori **Baik**, yang menunjukkan bahwa proses pelayanan akademik melalui SIAKAD telah berjalan dengan baik meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan.

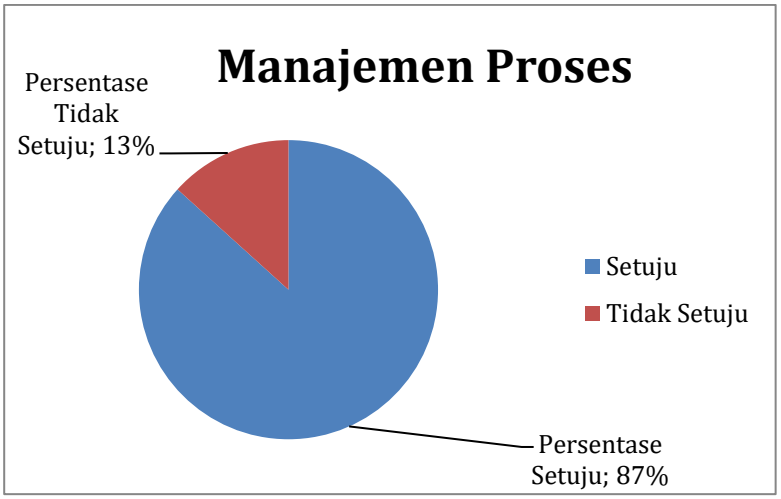

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mahasiswa Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIAKAD secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pelayanan akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan responden pada setiap indikator penelitian, yaitu transparansi sebesar 94,7%, efektivitas sebesar 94%, akuntabilitas sebesar 85%, efisiensi yang menunjukkan mayoritas mahasiswa merasa terbantu dalam pengurusan akademik, manajemen produk sebesar 96%, serta manajemen proses yang dinilai cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis.

SIAKAD dinilai mampu memberikan kemudahan akses informasi akademik, mempercepat proses administrasi seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan informasi pembayaran, serta membantu mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik secara lebih praktis dan efisien. Selain itu, fitur dan layanan yang tersedia pada sistem dinilai sudah cukup baik, mudah digunakan, dan mendukung kebutuhan mahasiswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, seperti adanya gangguan jaringan, akses sistem yang terkadang lambat, keterlambatan pembaruan data, serta beberapa fitur yang belum optimal. Oleh karena itu, pihak Universitas Teknologi Sumbawa diharapkan dapat terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap SIAKAD agar kualitas pelayanan akademik berbasis digital menjadi lebih maksimal, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, A., Megawaty, M., & Rosanti, N. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan Melalui Siakad 4.0. Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance, 3(2), 668-677

Gultom, D. N., Khairina, E., & Salsabila, L. (2024). Analisis efisiensi dan efektivitas egovernment dalam administrasi publik. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 10(1), 128-136.

Indriani, N., Zhafira, A., Sifa, R. Y., Sari, E. K., & Hidayah, N. (2026). ANALISIS DAN PERANCANGAN SMART HELPDESK BERBASIS SIAKAD PADA UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI. TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi, 4(4), 278-286.

Ismaya, N. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Diukur Dengan Pendekatan Teori Sistem Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buton Utara. Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik, 13(1), 99-107.

Junisnaini, J., Sulfiani, B., & Dewi, N. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa. Journal Of Social And Scientific Education, 1(3), 119-128.

Mallappiang, N., & Gani, H. A. (2023, July). Akuntabilitas Proses Pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung (Pbg) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa. In Seminar Nasional Dies Natalis 62 (Vol. 1, pp. 609-619).

Mulanda, D. M., & Adnan, M. F. A. (2023). Implementasi Teori Good Governance dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Publik. FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 8(2), 1-13.

Nurbadaliah, S., & Rijali, S. (2023). TRANSPARANSI PELAYANAN PUBLIK DI DESA KAPAR KECAMATAN MURUNG PUDAK KABUPATEN TABALONG. Japb, 6(1), 275-283.

Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.